

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan ialah suatu proses yang dimulai dari pembuahan dan berkembang hingga janin cukup bulan 280 hari atau 38-40 minggu akan terjadi persalinan (Riyanti Nyusila ,Laily Himawati 2023). *Antenatal care* (ANC) mengacu pada layanan yang ditawarkan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil sesuai pedoman yang telah ditetapkan (Oktaviyana and Nazari 2021).

Pemerintah menetapkan bahwa pelayanan ANC yang diberikan harus bermutu dan sesuai dengan standar ANC terpadu (10 T) yaitu: Penimbangan Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB), pengukuran Tekanan Darah (TD), pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), pengukuran Tinggi Puncak Rahim (TFU), menentukan bagian terendah atau presentasi dari janin dan menghitung Denyut Jantung Janin (DJJ), penentuan status imunisasi toxoid ibu, memberikan tablet tambah darah (minimal 90 tablet) selama kehamilan, pelayanan tes laboratorium, melakukan tatalaksana penanganan masalah atau komplikasi, dan melakukan temu wicara atau konseling (Devi, Wardani, and Fatmawati 2023).

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal 6 kali ANC dan 2 kali ke dokter. ANC dilakukan minimal 1 kali pada Trimester Pertama (TM I) (0-12 minggu), 1 kali pada Trimester Kedua (TM II) (12-24 minggu), dan 3 kali pada Trimester Ketiga (TM III) (24 minggu sampai menjelang persalinan), 2 kali diperiksa dokter saat Kunjungan Pertama (K1) di TM I dan Kunjungan Kelima (K5) di TM III (Kemenkes RI 2021).

ANC bertujuan untuk mendeteksi dan menangani komplikasi selama kehamilan serta memantau kesejahteraan ibu dan janinya (Atkinson *et al.* 2023). Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), mencegah perdarahan pasca melahirkan, persalinan premature, dan anemia merupakan manfaat dari ANC (Mussa *et al.* 2023).

Secara global, 87% ibu hamil menerima layanan ANC sebanyak 1 kali, dan 65% melakukan empat kali kunjungan (Tesfay, Hailu, and Woldeyohannes 2023). Dibeberapa negara pemeriksaan kehamilan atau ANC mengalami penurunan seperti Burundi, Chad, Ethiopia, Mali dan Rwanda memiliki kurang dari 50% perempuan yang melakukan 6 kali kunjungan ANC (Ataguba, Nwosu, and Obse 2023). Cakupan pelayanan ANC 10 T di negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) seperti kamboja sekitar (28.2%), Filipina (44,2%) dan Myanmar (45,5%) (Arsyi *et al.* 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan pelayanan antenatal 10 T meningkat dari 70% tahun 2013 menjadi 74,1% tahun 2018 (Departemen Kesehatan 2022). Berhasil atau tidak pelayanan kesehatan ibu hamil bisa dilihat dari K1, Kunjungan ke-empat (K4), dan Kunjungan ke-enam (K6). Cakupan K1 di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 98%, dan K4 sebesar 88,8% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021 telah tercapai 88,8% dari target 85%. Provinsi dengan hasil tertinggi adalah DKI Jakarta sebesar 114,5%, Jawa Barat (98,8%) dan Banten (95,7%). Provinsi hasil terendah adalah Papua dan Papua Barat hasilnya di bawah 50%. Pelayanan kesehatan ibu hamil K6 di Indonesia mencapai 63%,

Sumatera Utara menjadi provinsi tertinggi dengan hasil 84,6%, Kepulauan Banten (84,2%) dan Bangka Belitung (82,8%) (Kemenkes RI 2021).

Cakupan pelayanan ANC 10 T di Sumatera Utara tahun 2021-2022 mengalami penurunan, tahun 2021 K1 sebanyak 92,0%, K4 84,2% dan K6 84,6%. Begitu juga pada tahun 2022 K4 mencapai 83,1% dan K6 81,1%. Adaptasi pandemi COVID-19 pada tahun 2022 berdampak pada penurunan K4, karena hampir semua layanan rutin, termasuk layanan kesehatan bersalin, masih tunduk pada berbagai pembatasan pada tahun sebelumnya (Kemenkes RI 2022).

Pelayanan ANC 10 T pada tahun 2019-2021 di Kabupaten Deli Serdang cenderung fluktuatif (naik turun). Tahun 2019 K1 dan K4 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu K1 98,58%, K4 sebanyak 93,04% dan tahun 2020 juga terjadi penurunan menjadi 97,78% dan 90,92%. Begitu juga pada tahun 2021 K1 sebanyak 97,40%, K4 meningkat menjadi 94,26%. Tahun 2022 K1 sebanyak 98,24%, K4 94,89%, dan K6 sama dengan K4 yaitu 94,89%. Cakupan ANC 10 T di Puskesmas Patumbak Tahun 2020 juga terjadi penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2019, K1 92,78% dan K4 89,71%. Tahun 2021 K1 95,51%, K4 98,24 %, sementara tahun 2022 K1 99,87%, K4 99,13 % dan K6 99,13% (Dinkes Kab.Deli Serdang 2023).

Salah satu penyebab penurunan cakupan kunjungan ANC adalah pelayanan yang belum memenuhi persyaratan yang harus diberikan saat kunjungan, sehingga mempengaruhi tingkat kepuasan ibu hamil. Jumlah kunjungan ANC akan menurun jika pasien merasa tidak puas dengan pelayanan yang diterima. Kepuasan pasien merupakan faktor yang sangat penting (Iklima, Hayati, and

Komalasari 2021). Pelayanan kesehatan akan efektif apabila ibu hamil puas dengan pelayanan yang di terima bidan (Dwiyani and Rahayuni 2021).

Tingkat Kepuasan ibu hamil dapat di lihat dengan 5 indikator yaitu *Reliability* (keandalan), misalnya pelayanan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan yang tepat, jadwal melaksanakan prosedur pelayanan yang benar dan prosedur pelayanan yang tidak rumit. *Responsives* (Ketanggapan), misalnya kemampuan bidan dalam menanggapi keluhan pasien, dengan staf yang memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami serta bertindak cepat bila pasien membutuhkannya. *Assurance* (kepastian/Jaminan) misalnya pengetahuan dan kemampuan menentukan diagnosa, pelayanan yang sopan dan ramah, jaminan keselamatan yang lengkap dan percaya diri terhadap status sosial. *Empathy* (empati) misalnya: memberikan perhatian khusus kepada setiap pasien, peduli terhadap keluhan pasien, melayani semua pasien tanpa memandang statusnya. *Tangibles* (Keberwujudan/fasilitas yang ada) misalnya kebersihan dan kenyamanan ruangan, tata letak internal dan eksternal, kelengkapan, kebersihan penampilan tenaga kesehatan (Azizah and Vitiasaridessy 2022).

Penelitian (Septiani and Mulyana 2023) dengan judul Hubungan Pelayanan Kebidanan *Antenatal Care* Terhadap Kepuasan Pasien Di Klinik Pratama Az-Zahra menunjukkan bahwa tingkat kepuasan ibu hamil terkait *tangibles* sebanyak 40 responden (43,0%) mengatakan sangat setuju, terkait *realibility* terdapat 42 responden (45,0%) sangat setuju, *responsiveness* 45 responden (46,7%) menyatakan sangat setuju, *assurance* 40 responden (43,0%) sangat setuju, *empaty* sebanyak 39 responden (37,0%) sangat setuju. Analisis chi-square menunjukkan

nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) artinya ada hubungan antara pelayanan kebidanan antenatal care terhadap kepuasan pasien.

Survei awal yang peneliti lakukan pada November tahun 2023 di Puskesmas Patumbak pada ibu hamil yang sudah melakukan layanan ANC terdapat 7 ibu hamil dan didapatkan 3 tidak puas dengan pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa kepuasan merupakan komponen terpenting pada pelayanan ANC. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pelayanan ANC 10 T dengan Kepuasan Ibu Hamil di Puskesmas Patumbak.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada Hubungan Pelayanan *ANC* 10 T dengan Kepuasan Ibu Hamil di Puskesmas Patumbak”?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pelayanan *ANC* 10 T dengan Kepuasan Ibu Hamil di Puskesmas Patumbak.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pelayanan ANC 10 T di Puskesmas Patumbak.
2. Untuk mengetahui kepuasan ibu hamil pada waktu melakukan ANC di Puskesmas Patumbak.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pelayanan ANC 10 T dengan kepuasan ibu hamil di Puskesmas Patumbak.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis mampu meningkatkan pengetahuan keilmuan khususnya dalam kebidanan agar dapat menjadi bahan kajian dan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi institusi Pendidikan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam Program Sarjana Terapan jurusan Kebidanan serta sebagai bahan informasi untuk tujuan pendidikan dan literatur lebih lanjut

2. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan yang bermakna dalam rangka peningkatan kualitas standar pelayanan ANC 10 T terhadap kepuasan pasien

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang hubungan kualitas pelayanan ANC dengan kepuasan ibu hamil

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul	Metode dan sampel	Hasil	Perbedaan Penelitian
1	(F.Z Loyda, Fatikah 2022)	Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Kualitas Pelayanan Kehamilan Dengan Kunjungan Antenatal Care di Kartini Hospital Cipulir Jakarta Selatan Tahun 2020	Metode: kuantitatif dengan desain cross-sectional Sampel: 69 responden	Terdapat hubungan kepuasan ibu hamil dengan tangible, reliability, responsive, assurance dan empathy..	Lokasi dan Waktu Penelitian
2	(Rakhmah, Kharisma, Hanifatur Rosyidah 2021)	Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care (ANC) 10 T Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang	Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel: sebanyak 55 ibu hamil TM III	Didapatkan bahwa Ada hubungan standar pelayanan ANC 10 T terhadap kepuasan ibu hamil	Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Penelitian	Judul	Metode dan sampel	Hasil	Perbedaan Penelitian
3	(Purnawati 2020)	Hubungan Pelaksanaan Standar Antenatal Care (ANC) Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Di Puskesmas Ciamis	Metode : penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional dan menggunakan desain penelitian deskriptif analitik. Sampel : ibu hamil usia kehamilan 29-40 minggu sebanyak 72 orang	Pelaksanaan standar antenatal care (ANC) dengan tingkat kepuasan ibu hamil menunjukkan adanya hubungan	Lokasi dan Waktu Penelitian
4	(Fadliani, Rita 2022)	Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC) Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Di Puskesmas Padang Panyang	Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Metode dan sampel pendekatan cross sectional Sampel: 93 ibu hamil diambil dengan teknik total sampling.	Tidak ditemukan adanya hubungan reliability dengan tingkat kepuasan ibu hamil. Ada hubungan responsiveness, assurance, empathy, dan tangible dengan tingkat kepuasan ibu hamil.	Lokasi dan waktu penelitian